

## Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur

Henny dan Liana Susanto

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Tarumanagara Jakarta

\*Email: [hennyhuang@gmail.com](mailto:hennyhuang@gmail.com)

**Abstract:** *This study aims to obtain empirical evidence regarding leverage, liquidity, total asset turnover, and firm size on profitability. The sampling technique used in this study was purposive sampling with the data used was pooled data. The research sample used was 62 manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2014-2017. The results of the research with testing the hypothesis by using the t statistical test show that leverage and liquidity did not have a significant effect on profitability, while the total asset turnover and firm size have a significant positive effect on profitability.*

**Keywords:** *Profitability, Leverage, Liquidity, Total Asset Turnover, Firm Size*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *leverage*, likuiditas, *total asset turnover*, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Teknik *sampling* yang digunakan penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan data yang digunakan ialah data panel. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 62 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017. Hasil penelitian dengan pengujian hipotesis menggunakan uji statistik t menunjukkan bahwa *leverage* dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan *total asset turnover* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, *Total Asset Turnover*, Ukuran Perusahaan

### LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi saat ini, persaingan dalam perusahaan yang bergerak dalam industri manufaktur berusaha memproduksi barang berkualitas tinggi dengan biaya rendah untuk meningkatkan daya beli serta persaingan di pasar baik secara domestik dan internasional. Hal ini membutuhkan keahlian manajemen keuangan perusahaan dalam pengelolaan dan kinerja perusahaan yang efektif dan efisien sehingga profit yang dihasilkan dapat sesuai dengan strategi perusahaan. Salah satu prinsip dasar berdirinya suatu perusahaan adalah menghasilkan profit yang optimal untuk kelangsungan (*going concern*) perusahaan.

Dengan adanya tujuan perusahaan, yaitu meningkatkan kinerja dan mendapatkan hasil profit yang maksimal, perusahaan memerlukan dana yang diperoleh dari proses internal perusahaan dan eksternal perusahaan. Dana yang diperoleh dari internal perusahaan berupa penjualan yang dilakukan perusahaan, sedangkan dana yang diperoleh dari eksternal berupa dana pinjaman (hutang), investasi dan penjualan saham perusahaan. Untuk menarik para investor melakukan investasi, penilaian perusahaan dapat dilihat dari tingkat profitabilitas perusahaan yang diukur dari pengembalian investasi dalam bentuk aset (aktiva) dan pengembalian investasi dalam bentuk modal.

Dari keputusan keuangan yang dilakukan manajemen, terdapat kebijakan terhadap *return* yang diterima oleh para pemegang saham. Dengan rasio profitabilitas yang tinggi, maka akan mengindikasikan laba perusahaan yang tinggi dan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham dalam bentuk dividen. Sebaliknya, rasio profitabilitas rendah akan mengindikasikan bahwa terjadi masalah dalam perusahaan yang mengurangi laba perusahaan. Rasio profitabilitas menampilkan perkembangan perusahaan setiap tahunnya yang menunjukkan tingkat laba yang perusahaan hasilkan. Kinerja manajemen yang baik akan berpengaruh terhadap tinggi atau rendahnya laba yang dihasilkan perusahaan. Untuk melakukan pengukuran terhadap tingkat profitabilitas perusahaan maka penilaian akan dilakukan dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya (Hery, 2017). Selain mengukur laba yang dihasilkan perusahaan, profitabilitas juga digunakan untuk menilai posisi laba perusahaan pada periode sebelumnya dan periode yang berlaku, menilai perkembangan laba, dan mengukur besarnya jumlah laba bersih yang akan dihasilkan perusahaan.

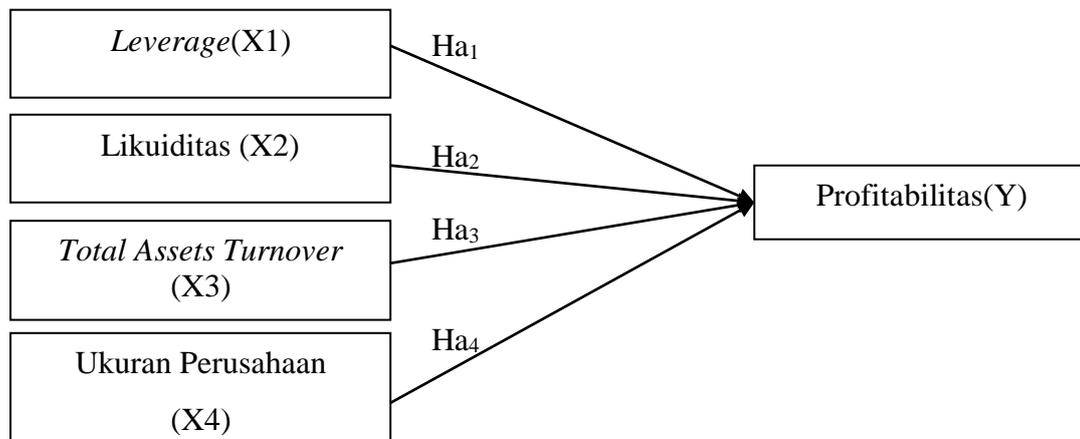
Dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas. Faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas diantaranya adalah *leverage*, likuiditas, *total asset turnover*, dan ukuran perusahaan (*firm size*).

## KAJIAN TEORI

**Agency Theory.** (Jensen dan Meckling, 1976) mengungkapkan bahwa dalam teori keagenan terdapat hubungan antara pemegang saham atau yang dimaksud dengan *principal* dan manajemen yang disebut dengan *agent* disebut *agency relationship*. Sebagai seorang *agent*, manajer akan bertanggung jawab dalam mengelola perusahaan untuk memaksimalkan kinerjanya secara efektif dan efisien. Hal ini dimaksudkan untuk mencapai keuntungan maksimal atau tingkat profitabilitas sesuai tujuan perusahaan. Dengan tercapainya tingkat profitabilitas maka kesejahteraan para pemegang saham (*principal*) juga tercapai. Manajer juga mendapat kesejahteraan dengan adanya peningkatan bonus dari target perusahaan yang tercapai.

**Signaling Theory.** (Spence, 1973) menjelaskan bahwa sinyal diberikan melalui *signal* atau isyarat berupa informasi relevan yang diberikan oleh pemilik informasi dapat digunakan oleh penerima dan menyesuaikan pemahamannya dengan informasi atau sinyal yang diterima. Teori sinyal atau *Signaling Theory* menjelaskan bagaimana tindakan yang dilakukan perusahaan untuk memberi informasi atau sinyal pada investor terkait pandangan manajemen dalam memandang prospek dan tujuan perusahaan. Menurut (Hendrianto, 2012), informasi diberikan oleh manajer melalui laporan keuangan dan penerapan kebijakan akuntansi dalam menghasilkan laba berkualitas mencegah tindakan yang melebih-lebihkan laba dengan penyajian laba dan aset tidak *overstate*. Dengan sinyal baik perusahaan yang diterima investor, diharapkan investor dapat menilai perusahaan lebih tinggi. Pemberian sinyal yang dilakukan oleh manajer dijelaskan dalam teori sinyal (*Signaling Theory*).

Kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:



**Gambar 1.** Model Penelitian

Hipotesis dari kerangka pemikiran penelitian ini ialah sebagai berikut:

Ha<sub>1</sub>: *Leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas.

Ha<sub>2</sub>: Likuiditas berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas.

Ha<sub>3</sub>: *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.

Ha<sub>4</sub>: Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.

## METODOLOGI

Pemilihan populasi sebagai subjek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013 sampai dengan 2017. Dalam menentukan sampel yang akan dipilih, terdapat kriteria-kriteria yang digunakan sebagai berikut: 1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2017, 2. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama periode 2014-2017, 3. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan tahunan dengan menggunakan mata uang Rupiah selama periode 2013-2017, dan 4. Perusahaan manufaktur yang menyajikan data penelitian pada laporan keuangan selama periode 2013-2017.

Objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah variabel dependen yaitu profitabilitas. Profitabilitas ialah rasio yang digunakan oleh pemegang saham atau investor dalam menilai kondisi dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Menurut (Tailab, 2014) pengukuran *Return on Equity (ROE)* dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$$

*Leverage* ialah rasio pengukuran terhadap hutang perusahaan yang mampu dibayarkan perusahaan melalui modal perusahaan sendiri.

Menurut (Avdalovic, 2018) pengukuran *Debt to Equity Ratio (DER)* dilakukan dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

Likuiditas merupakan rasio kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Menurut (Jamaluddin, 2018) untuk menghitung rasio lancar atau *current ratio* digunakan rumus:

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilites}}$$

*Total Asset Turnover* atau perputaran total aset merupakan pengukuran terhadap pengelolaan aktiva yang efektif dalam operasional perusahaan dalam rangka meningkatkan penjualan. Menurut (Susilawati, et al., 2017) untuk mengukur *Total Asset Turnover* dapat menggunakan rumus:

$$TATO = \frac{\text{Total Sales}}{\text{Average Total Assets}}$$

Ukuran perusahaan merupakan skala pengukuran terhadap perusahaan yang mempengaruhi proses bisnis. (Tailab, 2014) ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan rumus:

$$\text{Firm Size} = \text{Ln Total Sales}$$

Dalam penelitian ini menggunakan Analisis Statistik Deskriptif dan Analisis Regresi Data Panel untuk menguji data sampel kemudian melakukan uji kelayakan model yang terdiri dari uji *Chow*, dan uji *Hausman*. Sedangkan uji hipotesis menggunakan uji Analisis Regresi Linear Berganda, uji *Adjusted R-Squared*, uji statistik F, dan uji statistik t.

**Hasil Analisis Statistik Deskriptif.** Pengujian pertama dilakukan pada variabel dependen yaitu profitabilitas. Profitabilitas diproksikan dengan *Return on Equity (ROE)*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki nilai *mean* sebesar 0,165311, nilai maksimum sebesar 1,435300, nilai minimum sebesar 0,000600, dan nilai standar deviasi sebesar 0,219593. Hasil pengujian kedua yaitu *leverage (DER)* memiliki nilai *mean* sebesar 0,851452, nilai tertinggi ialah 5.200000, nilai terendahnya sebesar 0.070000, dan *standar deviasi* sebesar 0,785331. Pengujian ketiga dilakukan pada likuiditas (*CR*). Hasil pengujian menunjukkan bahwa likuiditas memiliki nilai *mean* sebesar 2,793838, nilai tertinggi sebesar 15,16460, nilai terendah sebesar 0,450300. Standar deviasi likuiditas sebesar 2,375069. Pengujian keempat dilakukan *Total Asset Turnover* dengan hasil pengujian menunjukkan nilai *mean* sebesar 1,207076, nilai tertinggi sebesar 3,145500, nilai *minimum* sebesar 0.175500, dan nilai standar deviasi sebesar 0,534426. Pengujian kelima dilakukan terhadap ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural dari total penjualan bersih. Nilai rata-rata yang dimiliki sebesar 28,53294, nilai tertinggi sebesar 32,95920, nilai *minimum* sebesar 25,35260, dan standar deviasi sebesar 1,690905.

Berdasarkan hasil pengujian uji *chow* yang telah dilakukan, hasil *cross-section F* sebesar 0,0000 lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Maka dapat diperoleh hasil bahwa model *Fixed Effect* menjadi model yang terbaik digunakan daripada model *Common Effect*.

Berdasarkan hasil dari uji *Hausman* yang telah dilakukan, *probability value chi-square* sebesar 0,7878 yang lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Artinya, model *Random Effect* sebagai model terbaik yang dipakai dalam penelitian ini daripada model *Fixed Effect*.

Untuk mengukur seberapa berpengaruhnya setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Maka persamaan regresi berganda yang dibentuk adalah sebagai berikut :

$$ROE_{it} = -0.866519 + 0.027736DER_{it} + 0.007804 CR_{it} + 0.137713TATO_{it} + 0.028745 SIZE_{it} + \varepsilon$$

Dari hasil persamaan tersebut dapat menjelaskan bahwa nilai koefisien regresi konstanta atau *constant* pada penelitian ini ialah sebesar -0,866519. Hasil dari persamaan ini akan menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE) bernilai sama -0,866519 jika variabel independen penelitian ini yaitu *leverage (DER)*, *current ratio (CR)*, *total asset turnover (TATO)*, dan ukuran perusahaan (*Size*) sama dengan 0 (nol).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi pada *leverage* yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* ialah sebesar 0,027736. Dengan pengaruh positif pada *leverage* maka dapat disimpulkan jika terjadi kenaikan satu satuan variabel pada *leverage* dengan anggapan bahwa nilai profitabilitas (ROE), *current ratio (CR)*, *total asset turnover (TATO)*, dan ukuran perusahaan (*Size*) tetap atau konstan maka terjadi kenaikan satuan sebesar 0,027736 pada persamaan profitabilitas, dan sebaliknya.

Likuiditas yang diprosikan dengan *current ratio (CR)* dari persamaan regresi linear berganda memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,007804. Dengan pengaruh positif dari *current ratio* maka dapat disimpulkan jika terjadi kenaikan satu satuan variabel pada *current ratio* dengan anggapan bahwa nilai profitabilitas (ROE), *leverage (DER)*, *total asset turnover (TATO)*, dan ukuran perusahaan (*Size*) tetap atau konstan maka terjadi kenaikan satuan sebesar 0,007804 pada persamaan profitabilitas, dan sebaliknya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi pada *total asset turnover (TATO)* ialah sebesar 0,137713. Dengan pengaruh positif maka dapat disimpulkan jika terjadi kenaikan satu satuan variabel pada *total asset turnover* dengan anggapan bahwa nilai profitabilitas (ROE), *leverage (DER)*, *current ratio (CR)*, dan ukuran perusahaan (*Size*) tetap atau konstan maka terjadi kenaikan satuan sebesar 0,137713 pada persamaan profitabilitas, dan sebaliknya.

Ukuran perusahaan (*Size*) dari persamaan regresi linear berganda memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,028745. Dengan pengaruh positif dari ukuran perusahaan maka dapat disimpulkan jika terjadi kenaikan satu satuan variabel pada ukuran perusahaan dengan anggapan bahwa nilai profitabilitas (ROE), *leverage (DER)*, likuiditas (*CR*), dan *total asset turnover (TATO)* tetap atau konstan maka terjadi kenaikan satuan sebesar 0,028745 pada persamaan profitabilitas, dan sebaliknya.

Pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) atau *Adjusted R^2* dilakukan untuk mempertimbangkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dijelaskan dengan persamaan regresi. Kisaran nilai  $R^2$  antara 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati angka 1, maka semakin akurat nilai  $R^2$ .

Hal ini menunjukkan bahwa variasi pada variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen.

**Tabel 1.** Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

<i>Weighted Statistics</i>			
<i>R-squared</i>	0.148328	<i>Mean dependent var</i>	0.034427
<i>Adjusted R-squared</i>	0.134309	<i>S.D. dependent var</i>	0.082532
<i>S.E. of regression</i>	0.076790	<i>Sum squared resid</i>	1.432895
<i>F-statistic</i>	10.58030	<i>Durbin-Watson stat</i>	1.797675
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000000		

Sumber: Hasil pengolahan menggunakan *Software Eviews 10.0*

Hasil *Adjusted R<sup>2</sup>* dalam penelitian ini sebesar 0.134309 dan digunakan untuk menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Artinya variabel dependen yaitu profitabilitas sebesar 13,43% dapat dijelaskan oleh variabel independennya dan sebesar 86,57% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak digunakan sebagai variabel independen pada penelitian ini.

Uji statistik F atau uji koefisien regresi meguji variabel independen yang berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi hasil uji *probability F*  $< 0,05$  ( $\alpha=5\%$ ), maka hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 2.** Hasil Uji Statistik F

<i>Weighted Statistics</i>			
<i>R-squared</i>	0.148328	<i>Mean dependent var</i>	0.034427
<i>Adjusted R-squared</i>	0.134309	<i>S.D. dependent var</i>	0.082532
<i>S.E. of regression</i>	0.076790	<i>Sum squared resid</i>	1.432895
<i>F-statistic</i>	10.58030	<i>Durbin-Watson stat</i>	1.797675
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000000		

Sumber: Hasil pengolahan menggunakan *Software Eviews 10.0*

Dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian nilai *probability F* yang dihasilkan sebesar  $0,000000 < 0,05$ . Hasil ini menjelaskan bahwa variabel *leverage*, *likuiditas*, *total asset turnover*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan tingkat keyakinan 95%.

Uji statistik t ialah pengujian secara parsial atau terhadap hipotesis dengan menggunakan variabel independen. Dari hasil uji statistik t, terdapat beberapa kriteria untuk menentukan signifikansi.

Jika nilai signifikansi dari pengujian *probability t* < 0,05 ( $\alpha=5\%$ ), hasilnya ialah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

**Tabel 3.** Hasil Uji Statistik t

*Dependent Variable: ROE*

*Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)*

*Date: 12/06/18 Time: 21:15*

*Sample: 2014 2017*

*Periods included: 4*

*Cross-sections included: 62*

*Total panel (balanced) observations: 248*

*Swamy and Arora estimator of component variances*

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
<i>C</i>	-0.866519	0.389787	-2.223059	0.0271
<i>DER</i>	0.027736	0.017882	1.551031	0.1222
<i>CR</i>	0.007804	0.004896	1.593832	0.1123
<i>TATO</i>	0.137713	0.025855	5.326346	0.0000
<i>SIZE</i>	0.028745	0.013663	2.103865	0.0364

*Sumber: Hasil pengolahan menggunakan Software Eviews 10.0*

Pengujian pertama uji statistik t dilakukan pada variabel independen *leverage (DER)*. *Probability t* pada *leverage* sebesar 0,1222 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dengan tingkat keyakinan 95%.

Pengujian kedua uji statistik t dilakukan pada variabel independen yaitu likuiditas (*CR*). *Probability t* pada *current ratio* sebesar 0,1123 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dengan tingkat keyakinan 95%.

Pengujian ketiga uji statistik t dilakukan pada variabel independen *total asset turnover*. *Probability t* sebesar 0,0000 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial *total asset turnover ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas dengan tingkat keyakinan 95%.

Pengujian keempat uji statistik t dilakukan pada variabel independen (*X4*) yaitu ukuran perusahaan (*SIZE*). Nilai *probability t* dalam hasil pengujian ini sebesar 0,0364 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan (*SIZE*) berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas dengan tingkat keyakinan 95%.

## DISKUSI

Hasil pengujian statistik dengan uji statistik t menunjukkan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Hasil pengujian statistik dengan uji statistik t menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Hasil pengujian statistik dengan uji statistik t menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.

## PENUTUP

Uji analisis regresi linear berganda pada *leverage* terdapat nilai koefisien regresi *leverage* sebesar 0,027931. Dari hasil uji statistik t sebesar  $0,1222 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Uji analisis regresi linear berganda pada likuiditas (*current ratio*) terdapat nilai koefisien regresi likuiditas sebesar 0,007812. Dari hasil uji statistik t sebesar  $0,1123 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Uji analisis regresi linear berganda pada *Total Asset Turnover* terdapat nilai koefisien regresi likuiditas sebesar 0,137868. Dari hasil uji statistik t sebesar  $0,0000 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa *total asset turnover* berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.

Uji analisis regresi linear berganda pada ukuran perusahaan terdapat nilai koefisien regresi likuiditas sebesar 0,028679. Dari hasil uji statistik t sebesar  $0,0364 < 0,05$  dapat disimpulkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan peneliti tidak terlepas dari kekurangan dan keterbatasan. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini dapat diuraikan antara lain: 1. Sampel penelitian yang terbatas hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), 2. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian dibatasi empat tahun dengan periode yang dimulai 2014 sampai dengan 2017, 3. Pengujian pengaruh terhadap profitabilitas pada penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen yaitu *leverage*, likuiditas, *total asset turnover*, dan ukuran perusahaan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sehingga peneliti memberikan beberapa saran penelitian. Saran penelitian ini ditujukan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi, bagi manajemen dalam meningkatkan kinerjanya dan profitabilitas, dan bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Saran bagi manajemen perusahaan ialah manajemen dapat lebih berhati-hati dalam pengelolaan keuangan perusahaan dan keputusan manajemen dalam menerima sumber pendanaan dan investasi. Saran bagi investor adalah pengambilan keputusan investasi dapat dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas. Saran bagi penelitian selanjutnya adalah peneliti dapat melakukan penelitian dengan adanya penambahan variabel independen lainnya pada penelitian terhadap profitabilitas. Penelitian selanjutnya disarankan melakukan penelitian dengan menggunakan sampel selain perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan melakukan penelitian dengan adanya penambahan periode penelitian agar penelitian tidak terbatas dalam periode tertentu dan hasil penelitian yang diperoleh lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Avdalovic, S. M. (2018). Impact of Firm Specific Factors on Profitability of Industrial Grinding Companies. *Economics of Agriculture*, 65(2), 493-501.
- Brigham, E. F. and Houston, J. F. (2011). *Fundamentals of Financial Management. Seventh Edition*. Ohio: South-Western Cengage-Learning
- Christiawan, Y. J. dan Tarigan, J. (2007). Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja, dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 9(1).
- Fahmi, I. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harjito, A. dan Martono. (2011). *Manajemen Keuangan. Edisi Kedua*, Yogyakarta: Ekonisia.

- Hendrianto. (2012). Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan dan Konservatisme Akuntansi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 108-113.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Ismi, N., Cipta, W., dan Yulianthini, N. N. (2016). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Firm Size Terhadap Return on Equity Pada CV. Dwikora Usaha Mandiri. *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, 4.
- Jamaluddin. (2018). Pengaruh Efektivitas Modal Kerja, Leverage, Likuiditas, dan Growth Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*, 2(1), 125-138.
- Jensen, M. C. and Meckling W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kelima*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Kieso, D.E., Weygandt, J. J., and Kimmel, P. D. (2011). *Intermediate Accounting: IFRS Edition Volume 1*. New York: John Wiley & Sons.
- Prihadi, T. (2010). *Analisa Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PPM.
- Riyanto, B. (2011). *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat*, Yogyakarta: BPFE.
- Sarwono, J. (2016). *Prosedur-prosedur Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis dengan Eviews. Cetakan I*, Yogyakarta: Gava Media.
- Sawir, A. (2009). *Analisis kinerja Keuangan Teori dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Singapurwoko, A. (2011). The Impact of Financial Leverage to Profitability Study of Non-Financial Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*, 32.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.
- Susilawati, Feriyanto, O., dan Nurlaelasari, D. (2017). Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indofarma (Persero) Tbk. *STAR-Study & Accounting Research*, 14(1), 36-43.
- Tailab, M. M. K. (2014). The Effect of Capital Structure on Profitability of Energy American Firms. *International Journal of Business and Management Invention*, 3(12), 54-61.
- Zaki, M., Islahuddin, dan Shabri, M. (2017). Pergaruh Profitabilitas, Leverage Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014). *Jurnal Megister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 6(2), 58-66.